

**KISI-KISI
UJI KOMPETENSI GURU (UKG)**

MATA PELAJARAN : BIMBINGAN DAN KONSELING
JENJANG PENDIDIKAN : SMP/SMA/SMK

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Konselor		Standar Isi		Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Konselor	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kopetensi Pedagogik	1. Menguasai teori dan praksis pendidikan	1.1 Menguasai ilmu pendidikan dan landasan keilmuannya			1.1.1 Menjelaskan salah satu landasan keilmuan bimbingan dan konseling sebagai salah satu upaya pendidikan
		1.2 Mengimplemen-tasikan prinsip-prinsip pendidikan dan proses pembelajaran			1.2.1. Menerapkan prinsip pendidikan sepanjang hayat dalam proses bimbingan dan konseling
					1.2.2. Menerapkan prinsip pendidikan untuk semua dalam proses pembelajaran
		1.3 Menguasai landasan budaya dalam praksis pendidikan			1.3.1. Memberikan tinjauan kritis terhadap masukan budaya dalam praksis bimbingan dan konseling
	2. Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli	2.1 Mengaplikasikan kaidah-kaidah perilaku manusia, perkembangan fisik dan psikologis individu terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan			2.1.2 Mengembangkan penguatan (<i>reinforcement</i>) dalam bimbingan dan konseling
					2.1.2 Menguraikan perilaku konseli berdasarkan perkembangan fisik dan psikologisnya untuk dijadikan dasar praksis bimbingan dan konseling.
					2.1.3 Mengurutkan dinamika motivasi individu
					2.1.4 Menguraikan mekanisme perilaku berdasarkan teori classical

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Konselor		Standar Isi		Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Konselor	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					conditioning
					2.1.5 Menyimpulkan kasus perilaku kognitif konseli
					2.1.6 Merinci tugas perkembangan peserta didik/konseli
		2.2 Mengaplikasikan kaidah-kaidah kepribadian, individualitas dan perbedaan konseli terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan			2.2.1 Menjelaskan pengertian kepribadian
					2.2.2 Menganalisis tipe-tipe kepribadian sebagai dasar pelaksanaan bimbingan dan konseling
					2.2.3. Menilai keragaman perbedaan konseli untuk keperluan layanan bimbingan dan konseling
					2.2.3 Menafsirkan hasil asesmen kepribadian
					2.2.4 Mengkreasikan hasil asesmen kepribadian dalam teknik bimbingan dan konseling
		2.3 Mengaplikasikan kaidah-kaidah belajar terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan			2.3.1 Menerapkan kaidah-kaidah belajar dalam pelayanan bimbingan dan konseling
					2.3.1 Menerapkan prinsip belajar untuk belajar terhadap konseli/peserta didik
		2.4 Mengaplikasikan kaidah-kaidah keberbakatan terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan			2.4.1 Menguraikan ciri-ciri anak berbakat
					2.4.2 Merancang strategi bimbingan dan konseling bagi anak berbakat
		2.5. Mengaplikasikan kaidah-kaidah kesehatan mental terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan			2.5.1 Merinci ciri-ciri individu yang memiliki kesehatan mental dalam perspektif pendidikan
					2.5.2 Membedakan reaksi emosional antara konseli yang sehat dengan

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Konselor		Standar Isi		Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Konselor	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					yang sakit mental
3. Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan	3.1 Menguasai esensi bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal, nonformal dan informal				3.1.1 Menjelaskan persamaan dan perbedaan bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal, nonformal dan informal
					3.1.2 Menjelaskan esensi pendekatan bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal, nonformal dan informal
					3.1.3 Memilih pendekatan bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal, nonformal dan informal
	3.2 Menguasai esensi bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan umum, kejuruan, keagamaan, dan khusus				3.2.1 Merinci jenis layanan bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan umum, kejuruan, keagamaan, dan khusus
					3.2.2 Menganalisis fungsi layanan bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan umum, kejuruan, keagamaan, dan khusus
					3.2.3 Menganalisis tujuan dari jenis layanan bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan umum, kejuruan, keagamaan, dan khusus
	3.3 Menguasai esensi bimbingan dan konseling pada satuan jenjang pendidikan usia dini, dasar dan menengah, serta tinggi.				3.3.1 Menganalisis persamaan dan perbedaan bimbingan dan konseling pada satuan jenjang pendidikan usia dini, dasar dan menengah, serta tinggi.
					3.3.2 Memilih teknik bimbingan dan konseling pada satuan jenjang pendidikan usia dini, dasar dan menengah, serta tinggi.
					3.3.2 Memilih pendekatan bimbingan dan

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Konselor		Standar Isi		Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Konselor	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					konseling pada satuan jenjang pendidikan usia dini, dasar dan menengah, serta tinggi.
Kompetensi Profesional	1. Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli	1.1 Menguasai hakikat asesmen			1.1.1 Menjelaskan hakikat asesmen
		1.2 Memilih teknik asesmen, sesuai dengan kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling			1.2.1 Merincikan fungsi asesmen
		1.3 Menyusun dan mengembangkan instrumen asesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling			1.3.1 Merumuskan instrumen asesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling sesuai dengan kaidah-kaidah pengukuran
					1.3.2 Mengembangkan item instrumen asesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling
					1.3.3 Menguji validitas dan reliabilitas item instrumen asesmen untuk keperluan bimbingan dan konseling
		1.4 Mengadministrasikan asesmen untuk mengungkapkan masalah-masalah konseli.			1.4.1 Membuat definisi masalah konseli berdasarkan hasil asesmen
					1.4.2 Memetakan hasil asesmen untuk mengungkapkan masalah-masalah konseli
		1.5 Memilih dan mengadministrasikan teknik asesmen pengungkapan kemampuan dasar dan kecenderungan pribadi konseli.			1.5.1 Memilih teknik asesmen pengungkapan kemampuan dasar
					1.5.2 Memilih instrumen asesmen kecenderungan pribadi konseli.
		1.6 Memilih dan mengadministrasikan instrumen untuk mengungkapkan kondisi aktual konseli berkaitan dengan lingkungan			1.6.1 Memutuskan instrumen yang tepat untuk mengungkapkan kondisi aktual konseli berkaitan dengan lingkungan

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Konselor		Standar Isi		Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Konselor	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					1.6.2 Menerapkan administrasi instrumen untuk mengungkapkan kondisi aktual konseli berkaitan dengan lingkungan
		1.7 Mengakses data dokumentasi tentang konseli dalam pelayanan bimbingan dan konseling			1.7.1 Menganalisis manfaat mengakses data dokumentasi tentang konseli dalam pelayanan bimbingan dan konseling
		1.8 Menggunakan hasil asesmen dalam pelayanan bimbingan dan konseling dengan tepat			1.8.1 Menganalisis manfaat hasil asesmen dalam pelayanan bimbingan dan konseling dengan tepat
		1.9 Menampilkan tanggung jawab profesional dalam praktik asesmen			1.91 Memberi contoh etika asesmen bimbingan dan konseling
	2. Menguasai kerangka teoretik dan praksis bimbingan dan konseling	2.1 Mengaplikasikan hakikat pelayanan bimbingan dan konseling.			2.1.1 Menerapkan hakikat pelayanan bimbingan dan konseling.
		2.2 Mengaplikasikan arah profesi bimbingan dan konseling.			2.2.1 Mengkritisi arah profesi bimbingan dan konseling.
		2.3 Mengaplikasikan dasar-dasar pelayanan bimbingan dan konseling.			2.3.1 Menerapkan dasar-dasar pelayanan bimbingan dan konseling.
		2.4 Mengaplikasikan pelayanan bimbingan dan konseling sesuai kondisi dan tuntutan wilayah kerja.			2.4.1 Menerapkan pelayanan bimbingan dan konseling sesuai tempat di mana guru bimbingan dan konseling bekerja
		5.1 Mengaplikasikan pendekatan /model/jenis pelayanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.			2.5.1 Menerapkan pendekatan bimbingan dan konseling.
					2.5.2 Membuat model pelayanan bimbingan dan konseling
					2.5.3 Menganalisis jenis pelayanan bimbingan dan konseling
		2.6 Mengaplikasikan dalam praktik pelayanan bimbingan dan konseling			2.6.1 Mernjelaskan prinsip-prinsip praktik bimbingan klasikal
					2.6.2 Mernyelenggarakan praktik bimbingan klasikal
					2.6.3. Menjelaskan prinsip-prinsip praktek

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Konselor		Standar Isi		Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Konselor	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					bimbingan kelompok.
					2.6.4. Menyelenggarakan praktek bimbingan kelompok.
					2.6.5 Menjelaskan prinsip-prinsip praktek konseling kelompok.
					2.6.6 Menyelenggarakan praktek konseling kelompok
					2.6.7 Menjelaskan prinsip-prinsip praktek konseling individual
					2.6.8 Mengurutkan langkah-langkah konseling individual
					2.6.9 Menentukan respon yang tepat sesuai dengan respon konseli pada saat konseling
					2.6.10 Menerapkan atending dengan tepat
					2.6.11 Mencirikan responding dengan tepat
					2.6.12 Menerapkan personalizing dengan tepat
					2.6.13 Menerapkan structuring dengan tepat
					2.6.14 Menerapkan clarification secara tepat
					2.6.15 Menerapkan confrontation dengan tepat
					2.6.16 Menganalisis perbedaan bimbingan dan konseling kelompok.
					2.6.17 Menganalisis permasalahan praktek bimbingan kelompok
					2.6.18 Menganalisis permasalahan praktek konseling kelompok
					2.6.19 Menganalisis permasalahan praktek konseling individual
		3.1 Menganalisis kebutuhan konseli			3.1.1 Menganalisis kebutuhan konseli dalam bimbingan dan konseling

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Konselor		Standar Isi		Indikator Esensial	
	Kompetensi Inti	Kompetensi Konselor	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
		3.2 Menyusun program bimbingan dan konseling berdasar kebutuhan peserta didik			3.2.1 Menentukan kebutuhan materi pelayanan bimbingan dan konseling	
					3.2.2 Menentukan berbagai kegiatan layanan dan pendukung bimbingan dan konseling	
		3.3 Menyusun rencana pelaksanaan program bimbingan dan konseling			3.3.1 Merancang rencana pelaksanaan program bimbingan dan konseling	
		3.4 Merencanakan sarana dan biaya penyelenggaraan program bimbingan dan konseling			3.4.1 Merancang sarana dan biaya penyelenggaraan program bimbingan dan konseling	
	4. Mengimplemen-tasikan program Bimbingan dan Konseling	4.1 Melaksanakan program bimbingan dan konseling.			4.1.1 Menerapkan program bimbingan dan konseling.	
		4.2 Melaksanakan pendekatan kolaboratif dalam pelayanan bimbingan dan konseling.			4.2.1 Menerapkan pendekatan kolaboratif dalam pelayanan bimbingan dan konseling.	
		4.3 Memfasilitasi perkembangan akademik, karier, personal, dan sosial konseli				4.3.1 Mengembangkan bidang akademis
						4.3.2 Mengembangkan bidang karier
						4.3.3 Mengebangkan bidang kehidupan pribadi
						4.3.4 Mengembangkan kehidupan sosial
		4.4 Mengelola sarana dan biaya program bimbingan dan konseling			4.4.1 Mengelola sarana bimbingan dan konseling	
				4.4.1 Mengelola biaya pelaksanaan program bimbingan dan konseling		
	5. Menilai proses dan hasil kegiatan Bimbingan dan Konseling.	5.1 Melakukan evaluasi hasil, proses, dan program bimbingan dan konseling			5.1.1 Mengevaluasi hasil pelayanan bimbingan dan konseling	
					5.1.2 Menganalisis evaluasi proses pelayanan bimbingan dan konseling	
					5.1.3 Mengevaluasi program bimbingan dan konseling	
		5.2 Melakukan penyesuaian proses pelayanan bimbingan dan konseling.			5.2.1 Menyesuaikan proses pelayanan bimbingan dan konseling dengan hasil evaluasi	
5.3 Menginformasi-kan hasil pelaksanaan				5.3.1 Mensosialisasikan hasil evaluasi		

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Konselor		Standar Isi		Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Konselor	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		evaluasi pelayanan bimbingan dan konseling kepada pihak terkait			program bimbingan dan konseling
		5.4 Menggunakan hasil pelaksanaan evaluasi untuk merevisi dan mengembangkan program bimbingan dan konseling			5.4.1 Menggunakan hasil evaluasi program untuk mengembangkan dan merevisi program bimbingan dan konseling selanjutnya
	6. Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional	6.1 Memahami dan mengelola kekuatan dan keterbatasan pribadi dan profesional.			6.1.1 Menganalisis kekuatan dan keterbatasan pribadi dan profesional.
		6.2 Menyelenggara-kan pelayanan sesuai dengan kewenangan dan kode etik profesional konselor			6.2.1 Melaksanakan kode etik profesional konselor
		6.3 Mempertahankan objektivitas dan menjaga agar tidak larut dengan masalah konseli.			6.3.1 Menjaga objektivitas dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling
		6.4 Melaksanakan referral sesuai dengan keperluan			6.4.1 Menerapkan referral dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling
		6.5 Peduli terhadap identitas profesional dan pengembangan profesi			6.5.1 Mementingkan identitas profesional dan pengembangan profesi
		6.6 Mendahulukan kepentingan konseli daripada kepentingan pribadi konselor			6.6.1 Membedakan kepentingan pribadi dan kepentingan konseli secara profesional
		6.7 Menjaga kerahasiaan konseli			6.7.1 Menjaga kerahasiaan konseli dalam pelayanan bimbingan dan konseling
	7. Menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling	7.1 Memahami berbagai jenis dan metode penelitian			7.1.1 Menganalisis berbagai jenis dan metode penelitian dalam BK
		7.2 Mampu merancang penelitian bimbingan dan konseling			7.2.1 Menyusun proposal penelitian dalam bimbingan dan konseling
		7.3 Melaksanakan penelitian bimbingan dan konseling			7.3.1 Mengurutkan langkah-langkah pelaksanaan PTBK
		7.4 Memanfaatkan hasil penelitian dalam bimbingan dan konseling dengan mengakses jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling			7.4.1 Menggunakan hasil penelitian dalam bentuk artikel, jurnal ilmiah, atau bentuk karya tulis ilmiah lainnya.

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi Konselor		Standar Isi		Indikator Esensial
	Kompetensi Inti	Kompetensi Konselor	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					Jumlah